

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi (hubungan) antara variabel dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat pada satu waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu artinya setiap responden hanya diobservasi dan diminta keterangannya sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut kondisi disaat pengumpulan data (Pratiknya, 2008)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, terletak di Kabupaten Bangli, berjarak tempuh kurang lebih 60 menit dari kota provinsi atau sekitar 50 km. Dipilihnya UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sebagai tempat penelitian secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan satu-satunya rumah sakit pemerintah di Provinsi Bali yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat secara professional.
2. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2018, sebanyak 31,1% Penduduk Bali menderita Gangguan Jiwa Berat, dan kecenderungannya akan meningkat pada tahun-tahun mendatang sehingga UPTD Rumah Sakit Jiwa

Provinsi Bali merupakan satu-satunya tempat rehabilitasi kesehatan jiwa di wilayah Provinsi Bali.

3. UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali juga harus memenuhi standar kesehatan lingkungan rumah sakit khususnya pada pengelolaan sampah medis.



Gambar 3. Lokasi Penelitian

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di unit-unit pelayanan pada UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sejumlah 205 orang dan *Cleaning Service* sejumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling yang digunakan yaitu proportionate stratified random sampling. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

a. Teknik Pengambilan Sampel

UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali memiliki jumlah perawat yang bekerja pada unit pelayanan 205 perawat. Unit pelayanan UPTD. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berjumlah 3 kelompok unit layanan yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap. Penelitian ini mengambil perawat yang bekerja di IGD sejumlah 20 orang, Instalasi Rawat Jalan sejumlah 30 orang terbagi atas dua poliklinik, Instalasi Rawat Inap sejumlah 155 orang, terbagi atas 10 ruang rawat inap. Jumlah perawat pada seluruh unit layanan adalah 205 orang. Dari populasi tersebut diambil 20% sehingga jumlah sampelnya adalah 42 perawat (seperti pada tabel 2 di bawah) (Suharsimi Arikunto, 2010). *Cleaning Service* berjumlah 30 orang diambil semua karena populasinya kurang dari 100 orang. Alasan peneliti menggunakan 20%

pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- 1) Jumlah perawat 205 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
- 2) Agar semua unit layanan terwakili menjadi sampel.

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya petugas kesehatan yang bekerja pada unit-unit pelayanan di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang terbagi ke dalam 13 ruang pelayanan. Agar semua ruang pelayanan dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing ruang pelayanan dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari. Lebih jelasnya jumlah responden penelitian ini seperti tabel di bawah :

Tabel 2
Daftar Sampel Penelitian untuk Petugas Kesehatan

No.	Unit Layanan	Perawat	<i>Cleaning Service</i>		Jumlah		
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
A	IGD	20	4	1	1	21	5
B.	Instalasi Rawat Jalan						
1.	Poliklinik	14	3	6	6	20	9
2.	Rehabilitasi	16	3	1	1	17	4
C.	Instalasi Rawat Inap						
1.	Ruang Kunti	16	3	1	1	17	4
2.	Ruang Abimaniu	14	3	1	1	15	4
3.	Ruang Drupadi	13	3	1	1	14	4
4.	Ruang Rsi Bisma	14	3	1	1	15	4
5.	Ruang Arimbi	14	3	1	1	15	4
6.	Ruang Nakula	13	3	1	1	14	4
7.	Ruang Darmawangsa	13	3	1	1	14	4
8.	Ruang Sahadewa	14	3	5	5	19	8
9.	Ruang Sri Krisna	22	4	8	8	30	12
10.	IPCU	22	4	2	2	24	6
	JUMLAH	205	42	30	30	235	72

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumbernya, pada penelitian ini terdapat dua bentuk data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, baik secara lisan maupun tertulis dari informan dan narasumber. Data primer pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap serta tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Data yang diambil yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kesehatan dengan menggunakan kuesioner dan mengamati langsung tindakan petugas kesehatan dalam menangani sampah medis.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan bukan dari pihak pertama, melainkan dari pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut dapat berupa dokumen atau arsip resmi seperti luas wilayah rumah sakit, jumlah kunjungan, jumlah karyawan, dan Profil kesehatan.

2. Cara pengumpulan data

- a. Data primer pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap serta tindakan perawat dan *cleaning service* dalam pengelolaan sampah medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Data tersebut meliputi hasil observasi yang dikumpulkan melalui teknik *observasi non-partisipan* sehingga *observer* tidak menjadi bagian dari kegiatan atau kelompok yang diteliti. Observasi ini menyangkut wilayah terdiri dari komponen biotik dan abiotik yang berhubungan dan berpengaruh terhadap pengelolaan sampah medis dan lokasi

penelitian.

Data hasil wawancara dikumpulkan melalui wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*) dan wawancara berstruktur (*structured interview*). Wawancara dilakukan pada unit-unit yang terkait, pengelola sampah medis.

Data hasil pengisian kuesioner dikumpulkan dengan maksud memberikan kesempatan kepada petugas kesehatan untuk menjawab sesuai dengan persepsi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga diperoleh jawaban yang variatif. Kuisisioner ini digunakan untuk menilai pengetahuan dan sikap serta tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

- b. Data sekunder berupa dokumen atau arsip resmi seperti luas wilayah rumah sakit, jumlah kunjungan, jumlah karyawan, dan Profil kesehatan.

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui kajian laporan- laporan dari instansi-instansi terkait dan menjadi sumber dalam pengumpulan data sekunder ini. Instansi-instansi yang dimaksud adalah Pemerintah Provinsi Bali untuk memperoleh data tentang dasar hukum penetapan dan kelembagaan UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali diharapkan memperoleh data profil kesehatan, BPS Provinsi Bali menjadi sumber data kependudukan, dan BLH Provinsi Bali diharapkan memperoleh data tentang kebijakan pengelolaan sampah medis.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket berupa pernyataan yang berisi tentang faktor – faktor yang

mempengaruhi perilaku petugas dalam penanganan limbah medis (Notoatmodjo, 2014).

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Instrumen yang diperlukan pada proses pengolahan data adalah perangkat keras berupa komputer dan kamera digital, serta perangkat lunak berupa *Microsoft Excel* dan SPSS untuk proses analisis data dan *Microsoft Word* untuk penulisan laporan. Setelah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian akan diolah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan diedit dan disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer.
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis data

Anlisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis uji statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis uji

statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariate dan analisis bivariate. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis univariate yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariate ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu gambaran tingkat pengetahuan, sikap dengan menggunakan alat pelindung diri pekerja. Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri di tentukan oleh jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut. Dalam pemberian nilai ini peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2013), yaitu :

- 1) Pertanyaan tingkat pengetahuan yang terdiri dari 8 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “benar” memiliki skor 1 dan jawaban “salah dan tidak tahu” skornya 0, maka didapat, bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 8, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah}}{\text{Jumlahkelas}}$$

$$= \frac{8 - 0}{3}$$

$$= 2,67$$

$$\text{Katagori} = 3$$

Baik = bila jawaban responden 6 – 8 dari total skor pertanyaan

Cukup = bila jawaban responden 3 - 5 dari total skor pertanyaan

Kurang = bila jawaban responden 0 - 2 dari total skor pertanyaan

- 2) Pertanyaan sikap yang terdiri dari 8 pertanyaan dan cara menentukan kriteria objektif berdasarkan pada skala Likert, dimana item jawaban dari setiap pertanyaan diberi skor, maka penilaian jawaban di kuisioner digolongkan dalam empat skor dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah}}{\text{Jumlahkelas}}$$

$$= \frac{32 - 8}{3}$$

$$= 8$$

$$\text{Katagori} = 3$$

Baik = bila jawaban responden 25 –32 dari total skor pertanyaan

Cukup = bila jawaban responden 17 - 24 dari total skor pertanyaan

Kurang = bila jawaban responden 8 - 16 dari total skor pertanyaan

- 3) Tindakan petugas kesehatan dilihat menggunakan lembar obeservasi yang terdiri dari 8 pertanyaan, ketentuan : setiap jawaban benar diberi nilai 1 (satu) berarti baik dan bila jawaban salah diberi nilai 0 (nol), sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilai total adalah 8, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah}}{\text{Jumlahkelas}}$$

$$= \frac{8 - 0}{3}$$

$$= 2,67$$

Kategori = 3

Baik = bila jawaban responden 6 – 8 dari total skor pertanyaan

Cukup = bila jawaban responden 3 - 5 dari total skor pertanyaan

Kurang = bila jawaban responden 0 - 2 dari total skor pertanyaan

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis bivariate merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, yaitu variabel bebas pengetahuan dan sikap dengan variabel terikat tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis. (Notoatmodjo, 2012). Pada analisis bivariat ini menggunakan metode analisis Chi Square (X^2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Interpretasi hasil dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$ (Sugiyono, 2011).

Semua variabel yang akan dianalisa harus bersifat numerik kategorikal atau nominal dan dapat juga berskala ordinal. Prosedur ini didasarkan pada asumsi bahwa uji nonparametrik tidak membutuhkan asumsi bentuk distribusi yang mendasarinya. Data diasumsikan berasal dari sampel acak. Frekuensi yang diharapkan (f_e) untuk masing-masing kategori harus setidaknya tidak boleh lebih dari dua puluh (20%) dari kategori mempunyai frekuensi yang diharapkan kurang dari 5 (Arikunto, 2010). Formula uji Chi Square sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Rumus Chi-Square

Dimana :

χ^2 = Nilai Chi Square

fo = frekuensi observasi/pengamatan

fe = frekuensi ekspektasi/harapan

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan Coefficient Contingency (CC) dengan rumus :

$$Cc = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \quad \text{dimana} \quad X^2 = \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^q \left[\frac{(f_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \right] \quad e_{ij} = \frac{n_i n_j}{n}$$

e_{ij} = frekuensi harapan kategori ke i dan ke j

n_i = frekuensi baris ke i;

n_j = frekuensi kolom ke j

Ubah nilai Cc menjadi Φ dan dianggap r dimana

$$\Phi = \frac{Cc}{\sqrt{1 - Cc^2}}$$

Koefisien Penentu

$$Kp = Cc^2 \times 100\%$$

Untuk menentukan interpretasi koefisien dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

